

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV, peneliti dapat mengemukakan simpulan sebagai berikut

1. Profil kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandung kelas eksperimen pada tes awal dan tes akhir mengalami kenaikan nilai rata-rata. Hal tersebut membuktikan terdapat perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik kelas eksperimen pada tes awal sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif.
2. Proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandung di kelas eksperimen terdiri dari dua perlakuan dengan menggunakan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Perlakuan pertama mengambil tema kesehatan, sedangkan perlakuan dua mengambil tema bencana alam. Aktivitas pendidik dan peserta didik diamati oleh ketiga observer. Peserta didik merasa antusias mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks peserta didik di kelas pembanding menggunakan metode inkuiri tanpa menggunakan media seperti di kelas eksperimen.
3. Peneliti menemukan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandung di kelas eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif. Dari hasil pengolahan data ditemukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif efektif

digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas pembanding dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan metode inkuri di kelas pembanding. Oleh karena itu, metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif lebih signifikan dibandingkan dengan metode inkuiri.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa implikasi dan rekomendasi yang perlu diperhatikan terkait dengan penerapan metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dapat diajarkan dengan metode dan media yang bervariasi. Oleh karena itu, metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pemecahan masalah bermedia gambar instruksional edukatif efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengoptimalkan metode ini dalam kemampuan menulis teks lainnya atau metode ini diharapkan dapat diujikan untuk kemampuan berbahasa lainnya.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan media gambar instruksional edukatif dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menulis agar pembelajaran lebih menyenangkan dan inovatif.